

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Selama ini dakwah memiliki orientasi yang jelas dan bertujuan mencegah dari yang mungkar, menyeru, memanggil, seruan, permohonan, dan permintaan. Istilah ini sering diberi arti yang sama dengan istilah tabligh, *amr ma'ruf nahyi munkar*, *mau'idzah hasanah*, *tabsyir*, *indzhar*, *washiyah*, *tarbiyah*, *ta'lim*. Dalam mengikuti perkembangan zaman banyak macam-macam cara yang dilakukan dalam kegiatan berdakwah, dengan menggunakan media massa, misalnya radio yang efisien sebagai media dakwah dan sangat terjangkau oleh semua lapisan masyarakat.

Biaya operasional radio paling murah dibandingkan media yang lain, seperti TV, koran atau majalah tidak memerlukan kamera, mesin cetak dan lain-lain. Dengan sebuah tower dan seperangkat alat siaran seperti *mixer*, *microfon* dan lain sebagainya, radio sudah bisa *on air* (mengudara). Radio juga merupakan salah satu media yang praktis, dapat didengar kapan saja dan dimana saja, dapat didengar dengan aktivitas lain. Berbeda dengan TV yang merupakan media audio visual, yang tidak dapat dilihat dengan aktivitas lain. Sama halnya dengan koran yang tidak bisa dilakukan dengan kegiatan lain karena harus dibaca.

Pada mulanya gelombang radio ditemukan pada tahun 1887 di Jerman oleh Heinrich Hertz. Selanjutnya tahun 1922, *British Broadcasting Company* didirikan dan menyiarkan program pertama tepatnya pada 14 November 1922. Sejak itulah radio sebagai salah satu jenis media massa.¹ Seperti saat ini radio menjamur, tumbuh, dan berkembang di berbagai daerah. Di wilayah Kota Kediri terdapat puluhan station radio swasta yang mengudara. Dan kita dengar dengan telinga kita Radio Andika FM, Radio Wijang Songrko FM, Radio Suara Kediri FM, Radio Tas FM, Radio Bonansa FM, Radio Brass FM, Radio R22 FM, Radio Pamenang FM, Radio Ar-Risalah FM, Radio Salom FM, Radio Radikal FM dan Radio Komunitas STAIN Kediri (Kaka FM).

Radio merupakan media dakwah yang efektif dan beraneka ragam program acara disuguhkan untuk memenuhi persaingan pendengar radio. Kini radio berubah mengarah ke unsur-unsur dakwah, misalnya banyak stasiun radio menyiarkan pengajian secara langsung dan program acara religi dikemas dengan dialog dan *talk show*. Beraneka program acara religi disuguhkan dan banyak juga stasiun radio berfungsi sebagai media dakwah untuk memenuhi tuntutan persaingan radio di Kediri khususnya, dan di Indonesia pada umumnya. Sedangkan program acara hiburan dikemas dengan diisi lagu sholawat dan tartil ayat suci Al-Qur'an.

Radio berperan sebagai media dakwah secara langsung ke khalayak, dan oleh karenanya sangat efektif bagi kaum muslimin untuk

¹Burhan Bungin, *Sosiologi Komunikasi* (Jakarta: Perdana Media Group, 2006), 131.

saling memerintahkan antar mereka kepada yang makruf, saling mencegah dari yang munkar.

Media massa pada umumnya selain memberikan hiburan juga memberikan beragam informasi. Media massa bertugas untuk memberikan pencerahan kepada masyarakat dimana komunikasi massa itu berlangsung. Komunikasi massa dimaksudkan agar proses pencerahan itu berlangsung efektif dan efisien serta menyebar pada masyarakat secara luas. Dan sebagai media massa, radio sangat penting sebagai media alternatif dalam dakwah Islam.

Dari banyak radio di Kota Kediri, Radio Bonansa FM mengudara dan menyuguhkan beraneka ragam program acara yang disuguhkan untuk memenuhi tuntutan persaingan radio, khususnya di Kota Kediri. Dari berbagai program acara, ada salah satu program acara yang berbeda dari kebanyakan radio-radio lain di Kota Kediri, yaitu acara “Kajian Islami”, yang telah mengudara sejak tahun 2005 lalu sampai sekarang ini yang tetap eksis, sebuah acara yang membahas masalah aqidah, syariat, fiqh, dan tassawuf, yang disiarkan pada setiap hari Rabu pada jam 21.00 malam, yang selalu membahas topik-topik yang menarik tentang keislaman, dan masalah sehari-hari dengan solusi sudut pandang agama Islam, yang dikemas dalam bentuk dialog interaktif.²

Hal yang menarik dalam acara “Kajian Islami” penyiar dan narasumber mengundang pendengar untuk ikut bergabung melalui sms

²Observasi pada tanggal 12 Juli 2012 di Radio Bonansa FM Kediri.

(*Short Message Service*), telepon, *facebook* dan *twitter* untuk berkomentar tentang topik tersebut. Hal yang menarik dalam acara ini adalah banyaknya pertanyaan dan komentar pendengar di *twitter* dan *facebook* mengenai topik pembahasan. Dengan format siaran yang begitu inovatif dan interaktif, acara “Kajian Islami” sukses menarik perhatian pendengar, banyak sms (*Short Message Service*) yang masuk dan ratusan orang yang bergabung melalui *facebook* dan *twitter*.³ Belum lagi pendengar pasif (pendengar yang hanya mendengarkan tapi tidak ikut interaktif). Hal yang lebih menarik lagi program acara “Kajian Islami” beda dengan radio lain-lain di Kota Kediri, program acara “Kajian Islami” berhasil menggerakkan sebuah komunitas pengajian rutin yang selalu mengadakan sebuah acara pengajian mingguan yang diadakan keliling di desa-desa.

Berdasarkan konteks di atas, dimana acara “Kajian Islami” Radio Bonanza FM telah sukses menjadi acara yang mendapat respon yang baik dari pendengar, maka peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut tentang format acara “Kajian Islami” dan strategi dakwah atau penyiaran yang dilakukan oleh Radio Bonanza FM.

B. Fokus Penelitian

Berpijak dari latar belakang diatas, maka permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

³Wawancara dengan Penyiar Acara “Kajian Islami” Radio Bonanza FM (Adnan Raharja) pada tanggal. 10 Juli 2012.

1. Bagaimanakah formatacara “Kajian Islami” di Radio Bonansa FM?
2. Bagaimanakah strategi penyiaranacara “Kajian Islami” Radio Bonansa FM dalam kaitannya dengan dakwah Islam?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari fokus penelitian di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui formatacara “Kajian Islami” Radio Bonansa FM .
2. Untuk mengetahui strategi penyiaran acara “Kajian Islami” Bonansa FM dalam kaitannya dengan dakwah Islam.

D. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna :

1. Bagi Lembaga Pendidikan, khususnya STAIN Kediri

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah ilmu pengetahuan dan dapat digunakan untuk memperkaya pustaka Jurusan Ushuluddin dan Ilmu Sosial STAIN Kediri, khususnya Program Studi Komunikasi Islam.

2. Bagi Radio Bonansa FM

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat terhadap Radio Bonansa FM, terutama untuk mengetahui strategi Radio dalam dakwah Islam, dalam hal ini pada acara “Kajian Islami”.

3. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan keilmuan peneliti, khususnya pada Ilmu Komunikasi (kepenyiaran) .

4. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi masyarakat, untuk mengetahui lebih dalam tentang program acara “Kajian Islami” pada Radio Bonansa FM.

